

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyanto, 2017:2). Penelitian adalah Penelitian ini merupakan penelitian kausal, yaitu penelitian yang mempunyai hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi), (Sugiyono, 2017:64)

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka angka dan analisis menggunakan *statistic*. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel terhadap variabel lain, Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:23)

Sumber sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan teknik pengumpulan data di basis data, (Jogiyanto, 2016:144), peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Proses penelitian bersifat deduktif, proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis dari data, (Jogiyanto, 2016:11 Dengan demikian, urutan proses riset dari pendekatan deduktif ini menurut Jogiyanto, (2016:11) dalah:

1. Membangun hipotesis berbasis struktur teori
2. Mengumpulkan fakta atau data empiris terlebih dahulu
3. Setelah itu menggunakan data tersebut untuk menguji hipotesisnya
4. Mengambil simpulan (memberikan argumentasi)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan. Penelitian dengan judul: “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan di bursa efek Indonesia (2017-2019)”.

1.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel

Menurut Sugiyono, (2017:66): “Variabel penelitian merupakan segala sesuatu atribut atau sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dan memperoleh informasi baru tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.

1.3.1 Variabel Dependen

Variabel ini sering digolongkan sebagai variabel *output*, kriteria, konsisten. Variable independen juga disebut sebagai terikat atau variable yang diberi pengaruh atau menerima dampak oleh variable independent. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*) digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

1.3.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Umumnya variable ini disebut juga sebagai variable bebas, yang dimana dalam penelitian berperan sebagai variabel yang mempengaruhi atau pemberi dampak terhadap variabel dependen. Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* digunakan sebagai variabel independen pada penelitian ini.

3.3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dijadikan sebagai strategi dalam menjelaskan variabel penelitian dalam konsep dan indicator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat untuk menilai berapa efektivitas keuangan perusahaan dalam skala menyeluruh yang dilihat dari besar kecilnya keuntungan yang diperoleh entitas baik melalui penjualan ataupun investasi. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, dapat menaikkan nilai perusahaan. nilai perusahaan yang meningkat ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan (Irham Fahmi (2012:135)

Profitabilitas pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dapat diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*). Melalui perhitungan ROA dapat diinterpretasikan tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka profitabilitasnya semakin baik. ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. Likuiditas

Menurut Dwi Prastowo (2011:80): “Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan baik kewajiban jangka pendek, likuiditas memberikan gambaran bagaimana perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya untuk memperoleh kas merupakan peranan rasio likuiditas”. rasio likuiditas pada penelitian ini dihitung dengan rumus *Cash ratio*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cast Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Kas setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

3. Leverage

Leverage menurut Wiagustini, (2014:76): “Diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang”. Variabel leverage

dihitung dengan rumus *debt ratio* yaitu membandingkan total utang (total liabilitas) dengan total aset (total aset) perusahaan. Berikut perhitungannya:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran para investor untuk melihat kinerja masalah dan prospek perusahaan dimasa mendatang, semakin meningkat harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mahmoud Ibrahim, 2017)

Harga jual saham dapat ditentukan dari faktor permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika permintaan semakin tinggi, maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya bila penawaran saham rendah maka harga saham juga turun. Harga saham dapat ditentukan dari faktor permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika permintaan semakin tinggi, maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya bila penawaran saham rendah maka harga saham juga turun. Untuk menghitung rasio nilai perusahaan dapat menggunakan rumus berikut:

$$MBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{nilai buku persaham}}$$

$$\text{Nilai Buku Persaham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Tabel 3. 1.
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Return On Assets)	Ini juga Rasio memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Likuiditas	Likuiditas merupakan gambaran bagaimana perusahaan mampu membayarkan seluruh kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo Dwi Prastowo (2011:80).	$\text{Cast Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$ 	Rasio
Lverage	<i>Lverage</i> merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio <i>leverage</i> maka semakin tinggi risiko perusahaan dalam membayar kewajibannya sehingga hal ini akan berdampak pada kepercayaan kreditur.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan gambaran para investor untuk melihat kinerja masalah dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin	$\text{MBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$	Rasio

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	meningkat harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan	$\text{Nilai Buku Persaham} \\ \text{Total Ekuitas} \\ = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:136) bahwa: “Populasi merupakan keseluruhan komponen yang dipilih sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subjek yang dapat diukur dan diteliti. Populasi yang pakai dalam penelitian ini adalah Perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019”.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:137) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.

Berikut perusahaan keuangan di Indonesia yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.2.

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6.	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk

No	Kode	Nama Emiten
7.	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk
8.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
10.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
11.	MREI	Maskapai Reaasuransi Indonesia Tbk
12.	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
13.	PNIN	Paninvest Tbk
14.	VINS	Viktorina Insurance
15.	BDMN	Bank Danamon Indonesia
16.	BNLI	Bank Permata
17.	BBLD	Bank Finance
18.	BFIN	Bank Finance Indonesia
19.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
20.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
21.	GSMF	Equity Development Investment
22.	AGRO	Bank Agroniaga
23.	BBKP	Bank Bukopin
24.	BACA	Bank Capital Indonesia
25.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
26.	BJBR	Bank Bjb
27.	BJTM	Bank Jatim
28.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
29.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
31.	TIFA	Tifa Finance Tbk
32.	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
33.	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk
34.	VICO	Victoria Investama Tbk
35.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk

Sumber: Data diolah, 2021

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampling

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan

digunakan dalam penelitian” (Sugiyono, 2017:139). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling*. Menurut Sugiyono, (2017) *non probability sampling* yaitu: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria penilaian yang ditetapkan dalam pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan jasa sektor keuangan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019
2. Perusahaan jasa sektor keuangan tersebut melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2017-2019 yang terdaftar di (BEI).
3. Perusahaan jasa sektor keuangan tersebut memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2017-2019.
4. Perusahaan jasa sektor keuangan tersebut menerbitkan dalam mata uang rupiah selama tahun 2017-2019.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh tabel pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan jasa sektor keuangan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.	91
2.	Perusahaan sektor keuangan yang laporan keuangannya tidak memenuhi kriteria	56
	Jumlah perusahaan sektor keuangan yang memenuhi kriteria	35
	Tahun sampel	3
	Jumlah Observasi Penelitian	105

Sumber: Data diolah, 2021

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian menurut Sugiyono, (2017:219) adalah: “Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* atau wawancara kuisisioner atau angket, observasi atau pengamatan, dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Metode sekunder merupakan cara pengumpulan data yang tidak secara langsung diberikan bagi pengumpul data. Data sekunder dapat berupa data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang mendukung kebutuhan data dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan”.

1.5.1 Teknik Pengambilan Sampel

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data arsip (*archival*), menurut Sugiyono, (2017) Data yang telah didapatkan menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Pada penelitian ini data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan yang di peroleh dari laporan keuangan yang diakses di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:219) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Metode pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Metode sekunder merupakan cara pengumpulan data yang tidak secara langsung diberikan bagi pengumpul data, data sekunder dapat berupa data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang mendukung kebutuhan data dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2017:232) merupakan Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulas data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini statistik deskriptif menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 20.

Dilihat dari jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis deskriptif. penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

1.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017:232). Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau penjelasan yang dapat menggambarkan keadaan data yang ada, dengan maksud untuk membuat kesimpulan dan dapat diterima umum dan generalisasi.

3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder, secara umum untuk melakukan analisis data melalui uji t dan uji f, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji asumsi klasik, pada penelitian ini ada tiga uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, (Ghozali, 2016:154). Uji ini dilakukan agar diketahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak, jika tidak normal, maka perlu dilakukan *outrlier* data

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berguna untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini bertujuan

untuk melihat apakah ditemukan kolerasi antar per variabel. Akibat dari uji multikolinearitas adalah tingginya variable pada sampel dengan kata lain *standar error* data bernilai besar. Jika terjadi hal tersebut terjadi, akibatnya saat di uji t-hitung akan bernilai lebih kecil dari pada t-tabel. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. (Ghozali, 2016:103).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2016:107) menguraikan bahwa: “Autokolerasi muncul akibat dari observasi beruntun pada waktu kewaktu dan berhubungan satu dengan yang lain. Residual yang tidak bebas dari satu observasi ke obsesvasi lainnya merupakan masalah yang muncul. Pada suatu penelilitian yang baik model regresi yang diharapkan adalah bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokolerasi tersebut dilakukan uji *ryun test*. Uji *run test* bermanfaat untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau simetris”.

3.6.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011:13), regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Disebut berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini variabel) yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Analisis regresi bertujuan untuk untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk memperkirakan nilai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017: 275) Model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
a	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
X ₁	: Profitabilitas
X ₂	: Likuiditas
X ₃	: <i>Leverage</i>
e	: Kesalahan pengukuran (<i>error</i>)

3.6.1.3 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Berdasarkan pemikiran Ghozali, (2015:97): “Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi pada umumnya antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mencapai satu berarti variabel-variabel independen memuat hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

1.6.1 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji t)

Dengan berpedoman pada pemikiran Sugiyono, (2017:278) mengemukakan bahwa: “Uji hipotesis hubungan parial atau dikenal dengan uji-t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini memberikan gambaran berapa besar variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Maka ada dua kemungkinan hasil kesimpulan yang bisa diambil yaitu H₀ ditolak atau H_a diterima. Melalui uji signifikan pada hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t”. Rumus untuk menguji uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

- r : Koefisien korelasi
 r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah sampel

Pedoman yang digunakan dalam menentukan pengaruh dan hubungan antara variabel pada uji-t menurut Sugiyanto, (2017) adalah perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dinilai dengan pertimbangan, Jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, namun Jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya untuk menganalisis nilai signifikansi dengan taraf nyata adalah dengan pertimbangan, Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.2.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji F)

Menurut Sogiyono, (2017) yang menyatakan bahwa: “Uji hipotesis hubungan simultan dilakukan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji-f dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Uji-f atau *analysis of varian* (ANOVA) adalah uji statistic yang digunakan pada uji-f”. Pengujian Uji F dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai Uji t
 r : Koefisien korelasi
 r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah sampel

Untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dsalam penelitian, ada pedoman yang dijadikan sebagai panduan dalam analisis uji-f. Pedoman tersebut dikutip dari hasil pemikiran Sugiyono, (2017) yaitu: “Perbandingan

F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan dasar penilaian, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mengetahui nilai signifikansi dengan taraf nyata dapat dinilai dengan dasar, Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima”.



